

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pandemi virus corona di atas segalanya merupakan keadaan darurat kesejahteraan di planet ini. Banyak negara telah memilih untuk menutup sekolah, universitas dan perguruan tinggi. Dengan tujuan akhir untuk mencegah penyebaran Covid. Dipercaya semua lembaga pendidikan tidak akan melakukan latihan secara terang-terangan, hal ini dapat membatasi penyebaran penyakit virus corona ini. Hal yang sama juga telah dilakukan oleh berbagai negara yang dihadapkan pada penyakit virus Corona ini, strategi lockdown atau karantina dilakukan sebagai upaya untuk mengurangi kerjasama banyak pihak yang dapat memberikan akses penyebaran Covid. Pada awalnya, penyebaran Covid secara signifikan mempengaruhi perekonomian dunia yang mulai melambat, namun saat ini efeknya juga dirasakan oleh semesta pengajaran. Pengaturan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dengan menutup setiap gerakan pendidikan, telah membatasi otoritas publik dan instansi terkait untuk memperkenalkan siklus pengajaran pilihan bagi siswa dan siswa yang tidak dapat melakukan interaksi pembelajaran di yayasan pendidikan. Korban wabah virus corona, bukan hanya pendidikan di tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, SMP/Madrasah Stanawiyah, dan Sekolah Menengah/Madrasah Aliyah, namun juga perguruan tinggi. Semua jenjang pendidikan dari sekolah dasar/ibtidaiyah sampai (perguruan tinggi), baik yang berada di bawah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia maupun yang berada

di bawah Dinas Agama Republik Indonesia, semuanya mempunyai akibat yang merugikan karena pelajar, mahasiswa dan siswa dipaksa untuk belajar dari rumah karena pembelajaran yang dekat dan pribadi. dilakukan untuk mencegah penyebaran virus corona. Meskipun tidak semua pelajar, pelajar dan mahasiswa mengenal belajar melalui online. Selain itu, masih banyak pengajar dan pembicara yang belum mampu menampilkan pemanfaatan inovasi web atau media online, khususnya di berbagai tempat. Semua orang kemudian, pada saat itu, mengambil jarak untuk memutuskan rantai penularan Coronavirus. Bintik-bintik cinta kini terbengkalai, istilah Work From Home jadi semakin melambung. Cukup .Covid benar-benar mempengaruhi wilayah sekolah, baik di Indonesia maupun di seluruh dunia. Otoritas publik menyatakan bahwa Penilaian (UN) tahun ini secara resmi dibatalkan. Mulai dari tingkat sekolah dasar (SD) hingga tingkat sekolah menengah (SMA). Otoritas publik telah membatalkan Penilaian Publik (PBB) untuk tahun 2020. Staf dan siswa di seluruh dunia telah merasakan dampak besar dari wabah Covid

Coronavirus awalnya muncul atau ditemukan di kota Wuhan, China menjelang akhir tahun 2019. Obat untuk infeksi ini belum ditemukan hingga baru-baru ini gila. Lebih dari 200 negara di planet ini memiliki contoh terperinci dari Covid (Yunita, 2020).

Pandemi di Indonesia berbasis web dimulai pada, di mana anak-anak mulai belajar dari rumah masing-masing. Membahas pembelajaran jarak jauh atau di web, pentingnya inovasi yang mendominasi bagi seorang pendidik

agar pelajaran jarak jauh tetap berjalan dengan sukses di masa pandemi seperti ini. Hasil dari lembaga pendidikan secara nyata dan menggantikannya dengan belajar dari rumah sebagai strategi pemerintah adalah penyesuaian kerangka pendidikan dan pembelajaran. Pengelola sekolah, siswa, wali, dan tentunya instruktur harus pindah ke kerangka pembelajaran lanjutan atau berbasis web, yang juga disebut e-learning atau dikenal sebagai pembelajaran internet atau pembelajaran berbasis web di Indonesia. Bangsa Indonesia juga umumnya sama dengan bangsa lain. Meski memahami adanya perbedaan dalam penerimaan inovasi pembelajaran dan berbagai yayasan wali, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia kukuh menjunjung tinggi strategi pembelajaran jarak jauh (Wahyono & Husamah)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa terhadap pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Purwanto agus dkk,2020: 1-3)

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan suatu mata pelajaran yang diberikan di suatu jenjang sekolah tertentu yang merupakan salah satu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk bertumbuh dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang. Menurut Sukintaka (2000: 2)

motivasi mendorong seseorang belajar dan dapat menimbulkan energi pada setiap gerak yang dilakukannya.ketertarikan bisa dijadikan

untuk penengah suatu hal yang membuat seorang menjadi dinamis dalam melakukan suatu gerakan. ketertarikan merupakan hal yang vital bagi seorang yang akan mengambil tindakan, dengan tidak adanya ketertarikan akan dapat dibayangkan untuk menyelesaikan latihan-latihan untuk menciptakan sesuatu yang ideal.

Minat yang ada pada diri individu akan memberikan garis besar latihan untuk mencapai tujuan. Dalam belajar, ada banyak siswa yang kurang tertarik dan suka memberi contoh, termasuk latihan akal sehat dan hipotetis untuk mencapai suatu tujuan..

Menurut Slameto (2003: 180) “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh Dengan begitu kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar, sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Misalnya seorang siswa menaruh minat terhadap bidang olahraga, maka siswa tersebut akan berusaha untuk mengetahui lebih banyak tentang olahraga.

Sesuai dengan gambaran di atas, dapat disimpulkan bahwa Latihan Aktual adalah media untuk mendorong kemajuan gerakan terkoordinasi, kapasitas aktual, informasi, pemikiran, semangat nilai (sikap, mental, antusias, mendalam, sosial) dan penyesuaian cara hidup yang sehat yang

mengarah pada pembangunan yang menyegarkan dan peningkatan keseimbangan itu di dalam struktur kerangka instruksi publik. Dalam sistem pembelajaran Pelatihan Aktual, pendidik diandalkan untuk menunjukkan berbagai kemampuan pengembangan penting, metode dan metodologi untuk permainan dan olahraga, penyamaran kualitas (sportmanship keaslian, kolaborasi, dan sebagainya) dan penyesuaian cara hidup yang sehat. . Pelaksanaannya tidak melalui pendidikan biasa di ruang belajar yang bersifat hipotetis, namun mencakup komponen fisik, mental, keilmuan, semangat dan sosial. Sehingga latihan yang dilakukan dapat mencapai target pendidikan.

Mengingat ujian di SMA Negeri 1 Sumenep, pandemi virus corona yang terjadi sangat berdampak pada penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah, sehingga latihan belajar mengajar yang semula dilakukan secara dekat dan pribadi di luar ruang belajar/lapangan perlu diubah menjadi daring atau pelajaran jarak jauh. Ini jelas mempengaruhi pelajaran sekolah, olahraga dan kesehatan yang sebenarnya, mengingat belajar tentang instruksi nyata yang tidak dapat sesuai dengan rencana contoh, banyak siswa mengeluh karena ada terlalu banyak tugas-tugas, terutama tugas-tugas akal sehat yang umumnya disertai dengan penunjukkan instruktur, sedangkan pelajaran internet harus dilakukan sendiri dengan kapasitasnya yang tidak mengetahui setiap ilustrasi yang dilatihkan.

## **B. Identifikasi masalah**

Identifikasi Masalah Dilihat dari landasan permasalahan di atas, maka cenderung untuk mengenali isu tersebut sebagai berikut:

1. Siswa tidak terbiasa dengan pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara online dikarenakan pelajaran dilakukan secara langsung
2. Siswa mengeluh banyaknya tugas yang diberikan oleh guru.
3. Kurangnya fasilitas untuk pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara daring terhadap siswa.
4. Siswa kesulitan mempraktekkan sendiri karena tidak ada pembimbingan dari guru

## **C. Batasan masalah**

Mengingat dasar masalah dan bukti yang dapat dikenali dari masalah yang diangkat, penting untuk membatasi masalah sehingga tinjauan lebih dalam dan luar. Dalam ulasan ini, itu hanya membatasi keuntungan siswa dalam mengambil minat dalam pelatihan yang sebenarnya untuk memahami selama pandemi

## **D. Rumusan masalah**

Mengingat pembatasan masalah selesai, masalah dapat dibentuk sebagai berikut

1. Bagaimana ketertarikan siswa untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dimasa pandemi ini?

### **E. Tujuan masalah**

Tujuan dari penelitian ini adalah agar mengetahui dan menganalisa Minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada masa pandemi covid-19 di SMAN 1 Sumenep

### **F. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan, yaitu:

- a. Manfaat teoritis. Diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada masa pandemi COVID-19
- b. Menjadi kajian teori untuk penelitian sejenis tentang minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada masa pandemi covid-19 Sma Negeri 1 Sumenep

#### 2. Manfaat praktis

- a. Dapat digunakan sebagai masukan bagi calon guru dan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk mengoptimalkan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada masa pandemi covid-19
- b. Memberi referensi bagi peneliti maupun penelitian selanjutnya tentang sumber yang dapat digunakan dalam minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada masa pandemi covid-19

